

LKPD DIGITAL



BRUTO, NETTO, DAN TARA

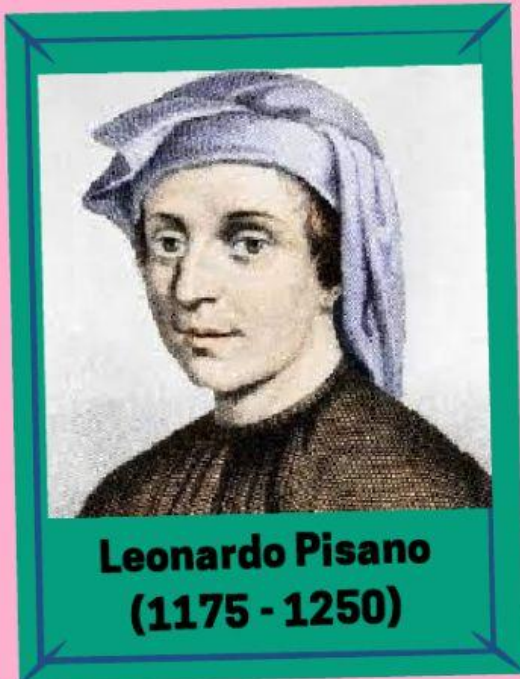


NAMA:

KELAS:

NO PRESENSI:

SEPUTAR TOKOH



Aritmetika mulai berkembang pesat saat zaman Yunani. Tahun 1200 SM, Leonardo of Pisa menulis dalam "Liber Abaci" tentang penggunaan metode India sebagai metode menghitung yang luar biasa. Mereka menggunakan angka/symbol Hindu-Arab dengan menggunakan sembilan angka dan simbol nol. Fibonacci memperkenalkan metode ini dan menyebarkan ke Eropa penggunaan angka bergaya India ini (Latin Modus Indorum). Angka-angka inilah yang kita kenal sekarang sebagai angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 0.

Kompetensi Inti

3.5. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

4.5. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis digital peserta didik dapat :

- Membedakan Bruto, Netto, dan Tara
- Menyelesaikan Masalah kontekstual yang terkait dengan Bruto, Netto dan Tara

Definisi Bruto, Netto, dan Tara

Ilustrasi



Cerita Andi

Andi membeli MILO kemasan di Aku Toserba. Pada kemasan tersebut tertulis Netto 400 gram. Setelah sampai di rumah, ia menimbang ulang tanpa mengeluarkan isinya dan ternyata beratnya 420 gram. selanjutnya Andi hanya menimbang berat kemasannya saja, dan ternyata beratnya 20 gr.

Tahukah Anda?

Berat 400 gram menunjukkan **netto (berat bersih)** dari MILO. Hasil penimbangan 420 gram menunjukkan **Bruto (Berat Kotor)**.

Berat barang yang dibeli Andi merupakan berat kotor atau **bruto**, artinya berat MILO ditambah berat kemasan. Berat kemasan di sebut sebagai **tara** sedangkan berat barangnya saja disebut dengan berat bersih (**netto**)



bruto = netto + tara

Neto = Bruto - tara

tara = bruto - netto

tara = %tara x bruto

Contoh soal dan Pembahasan



PERMASALAHAN 1

Seorang pedagang membeli 20 karung beras. Di setiap karung tertulis netto 80kg. Setelah ditimbang, berat seluruhnya 1.610 kg. Berapakah tara setoap karungnya?

ALTERNATIF PENYELESAIAN

$$\text{bruto} = 1.610 \text{ kg}$$

$$\text{netto} = 20 \times 80$$

$$= 1.600 \text{ kg}$$

$$\text{tara} = \text{bruto} - \text{netto}$$

$$= 1.610 - 1.600$$

$$= 10 \text{ kg}$$

$$\text{Tara untuk setiap karung} = 10 \text{ kg} : 20$$

$$= 0,5 \text{ kg}$$

Jadi, tara setiap karung adalah 0,5 kg

PERMASALAHAN 2

Pak Amri membeli 1 peti buah jeruk dengan berat 50 kg dengan tertulis tara 4%. Sebanyak 20 kg dari buah jeruk itu dijual dengan harga Rp20.000,00 per kg dan 14 kg dijual dengan harga Rp15.000,00 per kg. Sedangkan sisanya dijual dengan harga Rp13.000,00. Jika dari penjualan tersebut Pak Amri memperoleh laba 25% maka tentukan harga pembelian buah jeruk tersebut.

ALTERNATIF PENYELESAIAN



$$\% \text{Tara} = 4\%$$

$$\text{sehingga berat tara} = \frac{4}{100} \times 50 = 2 \text{ kg}$$

$$\text{Jadi berat bersih jeruk yang dibeli Pak Amri adalah } 50 \text{ kg} - 2 \text{ kg} = 48 \text{ kg}$$

Hasil total penjualan jeruk pak Amri adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} 20 \times 20.000 = 400.000 \\ 14 \times 15.000 = 210.000 \\ 14 \times 13.000 = 182.000 \\ \hline = 792.000 \end{array}$$

Jadi harga jual seluruh jeruk Pak Amri adalah Rp792.000,00 |

Perhatikan hubungan antara keuntungan, harga jual, dan harga beli berikut ini.

	Persen	Jumlah
Harga Beli	100%	x
Untung/laba	25%	y
Harga Jual	100%+25%	792.000

Dengan menggunakan hubungan antara untung, harga jual, dan harga beli sebagaimana digambarkan pada tabel di atas, maka diperoleh harga beli 1 peti jeruk adalah:

$$\frac{100\%}{125\%} \times 792.000 = 633.600$$

Jadi, Pak Amri membeli 1 peti buah jeruk dengan harga Rp633.600,00

Nama: _____

Tgl: _____

SOAL EVALUASI

BAG. 1:

Melengkapi Tabel

Lengkapilah Tabel berikut ini dengan **hanya menuliskan angkanya saja !**

No	Bruto	Netto	Tara
1	20 kg	18 kg	%
2	 gram	15 gram	2 gram
3	100 kg	 kg	2%
4	50 kg	450 ons	 gram
5	...ton	20 kg	1,98 ton



Nama: _____

Tgl: _____

SOAL EVALUASI

BAG. 2:

MENYELESAIKAN MASALAH KONTEKSTUAL

1. Menjelang awal tahun, sebuah swalayan menggelar diskon 12% untuk semua produk makanan. Bu Ani membeli beras kemasan dengan harga Rp175.000,00 setelah mendapatkan diskon. Berapakah harga kotor dari beras yang di beli Bu Ani?
2. Sebuah kardus memuat 20 kaleng biskuit. Pada setiap kaleng tertulis netto 0,9 kg dan tara 10%. Jika kardus yang berisi 20 kaleng tersebut ditimbang, ternyata beratnya 20,5 kg. Berat kardus tersebut adalah
3. Seorang pedagang sembako membeli 3 karung tepung terigu yang masing-masing karung memiliki berat 50 kg dengan tara 2,5%. Harga pembelian tiap karung tepung adalah Rp300.000,00. Jika tepung terigu tersebut di jual dengan harga Rp10.000,00 per kg, maka untung atau rugikah pedagang tersebut? Berapa keuntungan/kerugian pedagang tersebut?
4. Yudi membelanjakan uangnya sebesar Rp2.000.000,00 untuk membeli sepeda dan mendapat potongan harga 20%. Sisa uang dari potongan itu dibelanjakan kembali dan memperoleh potongan 15%. Berapa rupiah besar potongan yang diterima Yudi saat belanja yang kedua kalinya?

